

Keberpihakan media massa dalam pemberitaan pasangan kandidat gubernur dan wakil gubernur pemilihan umum kepala daerah DKI Jakarta : kasus pemberitaan Anies-Aandi dan Ahok-Djarot oleh metrotvnews.com dan sindonews.com = Mass media partiality in Jakarta governoral election candidates coverage the case of Anis-Sandi and Ahok-Djarot reporting by metrotvnews.com and sindonews.com

Bayusoetta Jaya Hartono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468782&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Media massa Indonesia punya sejarah soal keberpihakan politik dan dukungan dalam pemberitaan terhadap kandidat politik pemilihan umum sesuai afiliasi atau posisi pemilik dalam politik praktis partai atau pemerintahan. Saat akses masyarakat terhadap berita dan informasi online semakin terbuka, maka kebutuhan terhadap media massa online yang dapat diandalkan dan berpihak pada rakyat yang memberi informasi secara akurat dan lengkap, semakin genting. Melalui penelusuran terhadap pemberitaan dua media massa online yang dimiliki oleh elite politik, makalah ini mencoba memberi gambaran termutakhir soal hubungan antara berita, pemilik, dan agenda politik di era konglomerasi media Indonesia saat ini. Selain juga mencoba menggugah masyarakat untuk memahami sudut pandang dan dampak berita yang lebih komprehensif dan menuntut media untuk menegakkan prinsip-prinsip jurnalisme.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Indonesian mass media has long history of partiality and support towards political candidates during election depends on their owners affiliation and political position in party or government. When public access towards news and information become wider, the needs of credible and peoples oriented mass media that cover accuracy and comprehensibility in their works become so important. Through reviews of coverage by two online newspaper that owned by political elites, this paper is trying to give a portrait of relation between news, media owners, and political agenda in the era of media conglomeration in Indonesia. Furthermore, to evocate peoples notions about angle and effect of news and to sue journalism principle enforcement by the media.